PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KENDALREJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

RINDA YUANA

11.1.01.10.0299

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

RINDA YUANA
NPM : 11.1.01.10.0299

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KENDALREJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :	Tanda Tangan :
1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd	
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si	
3. Penguji II : Drs. Darsono, M. Kom	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KENDALREJO

RINDA YUANA
11.1.01.10.0299
FKIP - PGSD
Ryndayuana@yahoo.co.id/rindayuana@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan *model pembelajaran probing-prompting* dengan media gambar pada siswa kelas IV, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya tanpa menggunakan *model pembelajaran probing-prompting* dan tanpa media gambar pada siswa kelas IV, serta untuk membuktikan apakah ada pengaruh *model pembelajaran Probing-Prompting* dengan media gambar dalam kegiatan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV.

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, fokus penelitian kuantitatif diidentifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

Berdasarkan data analisis penelitian dapat diketahui mean hasil belajar perkembangan teknologi serta pengalaman menggunakannya tanpa menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan media gambar adalah 71,7058 dan mean hasil belajar perkembangan teknologi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan media gambar 82,7857. Sedangkan pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi serta pengalaman menggunakannya terbukti dengan t hitung 2,1396 lebih besar daripada t tabel yaitu 2,045 pada taraf signifikansi 5 %.

Sebagai hasil temuan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *probing-prompting* dengan media gambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2015.

Kata Kunci : *Probing-prompting*, Media, Kemampuan Mengenal, IPS.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.Sekolah dasar sebagai lembaga formal pertama merupakan landasan dasar yang menentukan bagi perkembangan berikutnya. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembang-kan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarah-kan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya, Kondisi yang seperti ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Guru sebagai tenaga pendidik dan merupakan komponen pendidikan yang berperan secara langsung dalam membelajarkan siswa, harus dapat mengatasi masalah semacam ini. Guru harus bisa memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Untuk itu guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Maka diperlukan inisiatif penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa dapat lebih mengerti, menguasai dan mendapatkan nilai yang lebih baik pada mata pelajaran IPS khususnya materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkembangan teknologi serta pengalaman menggunakannya melalui *model pembelajaran probing-prompting* dan media pembelajaran gambar. *Pembelajaran probing-prompting* menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengkaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, selanjutnya siswa mengkontruksi konsep-prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan (Miftahul, 2013 : 281).

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mencoba mengadakan penelitian. Adapun judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi serta Pengalaman Menggunakannya pada Siswa Kelas IV.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

   Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran *probing-prompting* dengan menggunakan media visual.

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

   Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan siswa mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

   Post-test Only Control Design yaitu diberi *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. **Pendekatan Penelitian**

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek.

2. **Waktu Penelitian**

   Penelitian ini akan dilakukan dalam 13 kegiatan penelitian. 13 dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

   Populasi sebagai sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa SDN 1 Kendalrejo.

2. Sampel

Sampel sebagai sumber data adalah siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas IV dari SDN Kendalrejo 1. Memilih siswa kelas IV karena materi yang akan disampaikan terdapat pada kelas IV.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menentukan validitas, peneliti menggunakan jasa komputer dalam program *SPSS for windows.*

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS dengan perhitungan Cronbach's Alpha dalam melakukan penghitungan reabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentase kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 80. Siswa dikatakan lulus atau tuntas apabila nilai yang ia dapat ≥ 80. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapat nilai < 80 maka ia dikatakan tidak tuntas.

Untuk menguji hipotesis ketiga pada penelitian ini dengan teknik uji t.

4. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukannya *post tes* kemampuan siswa dalam memahami materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan metode *konvensional* pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014-2015 kurang mampu karena hasil belajarnya mendapatkan nilai rata-rata 71,70 sehingga belum mencapai KKM.
2. Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukannya *post test* kemampuan siswa tentang materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014-2015 dinyatakan mampu karena hasil belajarnya meningkat yaitu mendapatkan nilai rata-rata 82,78. Sehingga dapat dibuktikan lebih dari 50% siswa telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014-2015 dinyatakan mampu memahami materi tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* dengan media gambar dengan demikian hipotesis “diterima”.

Hal tersebut karena dengan adanya penggunaan model pembelajaran *probing-promting* dengan media gambar siswa lebih aktif dan cenderung tidak bosan terhadap materi yang diajarkan karena pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan.

3. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan siswa mengenai materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Tahun Ajaran 2014-2015 diketahui bahwa "ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *probing-promting* dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo Tahun Ajaran 2014-2015 dapat diterima". Terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *probing-promting* dengan media gambar dapat memberikan pengaruh yang signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (Ed.). 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD. 2007. *Pembelajaran IPS.*

Djamarah, S.B. & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Refika Aditama.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

http://muhammadkholik.wordpress.com/2013/03/metode-pembelajaran-konvensional.html, diunduh 24 Mei 2014

Julianto. 2011. *Model Pembelajaran IPS*. Surabaya: Unesa University Press

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta .

Sanjaya. Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono, (Ed.). 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung. Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.